LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keterangan penelitian

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IYAH SUKOREJO
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP IBRAHIMY 1 SUKOREJO
NSS : 202052317001 NPSN : 20522652 STATUS : TERAKREDITASI (A)
Jl. KHR. Syamsul Arifin P2S3 Sukorejo, PO BOX 2 Telp. (0338) 452666, 454374 (hunting), Fax (0338) 452707, KP. 68374
Sumberejo Banyuputih Situbondo Jawa Timur, e-mail : smp_ibrahimy1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0828/ /SMPI.1/PE.9-A15/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Ibrahimy 1 Sukorejo Sumberejo Banyuputih Situbondo menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: **Ach. Firman Ilahi**
NIM	: 2029111001
Tt. Lahir	: Pamekasan, 17 Agustus 1998
Jurusan	: Bimbingan Konseling

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis **Pengembangan Panduan Konseling Rasional Emotif Behavior dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren** mulai bulan April – Juni 2022.

Demikian, keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 28 Juni 2022
Kepala Sekolah,

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP IBRAHIMY 1 TERAKREDITASI A SUKOREJO SITUBONDO

Wahyudi, S.Pd.I.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2: validasi judges

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor :

Lamp. : 1 (satu) gabung

Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.

Yth. Bapak Suhamar Iskandar

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi S2 **Bimbingan Konseling** Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument buku/prototipe (sebagai judges) penelitian tesis mahasiswa berikut :

Nama : Ach. Firman Ilahi

NIM : 2029111001

Judul Proposal : Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, Koordinator Program Studi S2 Bimbingan Konseling

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, izinkan kami memohon kesudiannya untuk memvalidasi buku panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren, sebagaimana lampiran kami. Kami mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas kesudian bapak ibu, karena hal ini sangat penting atas keberhasilan kami dalam penelitian kami yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren" atas kesudian bapak/Ibu kamu ucapkan banyak terimakasih.

PETUNJUK

Berikut telah kami sajikan kolom penilaian untuk Bapak/Ibu dalam Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren. Kami telah membagi menjadi tiga bagian penilaian yaitu berupa kegunaan buku panduan, kelayakan

buku panduan, serta ketepatan buku panduan yang jumlah totalnya adalah 18 butir. Pada masing masing respon kami menyediakan rentan skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana skor 1 mewakili keterterimaan yang sangat rendah, 2 mewakili keterterimaan yang rendah, 3mewakili keterterimaan yang sedang, 4 mewakili keterterimaan yang tinggi dan 5 mewakili keterterimaan yang sangat tinggi. Kami perkenankan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada skor yang diberikan serta pada akhir kami sediakan kolom saran guna sebagai evaluasi dan perbaikan buku panduan.

NO	**PERNYATAAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
Kegunaan (*Unility*)						
1	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini berguna bagi siswa					√
2	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi Guru BK					√
3	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi sekolah					√
4	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini dapat mempermudah guru BK dalam memberikan konseling					√
Kelayakan						
5	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mampu mempermudah siswa dalam mengikuti konseling					√

6	Isi buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness mudah dipahami dan diterapkan oleh guru BK					√
7	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan konseling					√
8	Panduan konseling REB teknik Mindfulness jika diterapkan dapat mencapai tujuan konseling					√
9	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mudah diterapkan					√
Ketepatan						
10	Kesesuaian isi panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan teori					√
11	Panduan konseling REB teknik Mindfulness sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di pondok pesantren					√
12	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini sesuai dengan tahap dan langkahnya					√
13	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
14	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
15	Kejelasan bahasa atau komunikatif yang digunakan dalam buku panduan					√

	konseling REB teknik Mindfulness					
16	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan tingkat perkembangan siswa					√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan konseling REB teknik Mindfulness				√	
18	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness					√

Saran perbaikan

Bagus. lanjutkan

Identitas Penilai

Nama : Suhamar iskandar

Bidang keahlian : BKI

Tanda tangan :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor :

Lamp. : 1 (satu) gabung

Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.

Yth. Bapak Abdul Hamid

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi S2 **Bimbingan Konseling** Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument buku/prototipe (sebagai judges) penelitian tesis mahasiswa berikut :

Nama : Ach. Firman Ilahi

NIM : 2029111001

Judul Proposal : Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, Koordinator Program Studi S2 Bimbingan Konseling

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, izinkan kami memohon kesudiannya untuk memvalidasi buku panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren, sebagaimana lampiran kami. Kami mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas kesudian bapak ibu, karena hal ini sangat penting atas keberhasilan kami dalam penelitian kami yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren" atas kesudian bapak/Ibu kamu ucapkan banyak terimakasih.

PETUNJUK

Berikut telah kami sajikan kolom penilaian untuk Bapak/Ibu dalam Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren. Kami telah membagi menjadi tiga bagian penilaian yaitu berupa kegunaan buku panduan, kelayakan

buku panduan, serta ketepatan buku panduan yang jumlah totalnya adalah 18 butir. Pada masing masing respon kami menyediakan rentan skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana skor 1 mewakili keterterimaan yang sangat rendah, 2 mewakili keterterimaan yang rendah, 3mewakili keterterimaan yang sedang, 4 mewakili keterterimaan yang tinggi dan 5 mewakili keterterimaan yang sangat tinggi. Kami perkenankan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada skor yang diberikan serta pada akhir kami sediakan kolom saran guna sebagai evaluasi dan perbaikan buku panduan.

NO	**PERNYATAAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
Kegunaan (*Unility*)						
1	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini berguna bagi siswa					√
2	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi Guru BK					√
3	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi sekolah					√
4	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini dapat mempermudah guru BK dalam memberikan konseling					√
Kelayakan						
5	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mampu mempermudah siswa dalam mengikuti konseling					√

6	Isi buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness mudah dipahami dan diterapkan oleh guru BK					√
7	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan konseling					√
8	Panduan konseling REB teknik Mindfulness jika diterapkan dapat mencapai tujuan konseling					√
9	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mudah diterapkan					√
Ketepatan						
10	Kesesuaian isi panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan teori					√
11	Panduan konseling REB teknik Mindfulness sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di pondok pesantren					√
12	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini sesuai dengan tahap dan langkahnya					√
13	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
14	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness				√	
15	Kejelasan bahasa atau komunikatif yang digunakan dalam buku panduan					√

	konseling REB teknik Mindfulness					
16	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan tingkat perkembangan siswa					√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
18	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness					√

saran perbaikan

_____

Identitas penilai

Nama : Abdul Hamid

Bidang keahlian : BKI

Tanda tangan :

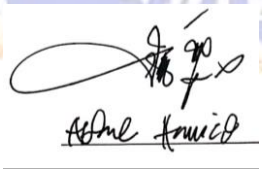

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor :

Lamp. : 1 (satu) gabung

Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.

Yth. Bapak Halili

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi S2 **Bimbingan Konseling** Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument buku/prototipe (sebagai judges) penelitian tesis mahasiswa berikut :

Nama : Ach. Firman Ilahi

NIM : 2029111001

Judul Proposal : Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, Koordinator Program Studi S2 Bimbingan Konseling

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, izinkan kami memohon kesudiannya untuk memvalidasi buku panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren, sebagaimana lampiran kami. Kami mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas kesudian bapak ibu, karena hal ini sangat penting atas keberhasilan kami dalam penelitian kami yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren" atas kesudian bapak/Ibu kamu ucapkan banyak terimakasih.

PETUNJUK

Berikut telah kami sajikan kolom penilaian untuk Bapak/Ibu dalam Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren. Kami telah membagi menjadi tiga bagian penilaian yaitu berupa kegunaan buku panduan, kelayakan

buku panduan, serta ketepatan buku panduan yang jumlah totalnya adalah 18 butir. Pada masing masing respon kami menyediakan rentan skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana skor 1 mewakili keterterimaan yang sangat rendah, 2 mewakili keterterimaan yang rendah, 3mewakili keterterimaan yang sedang, 4 mewakili keterterimaan yang tinggi dan 5 mewakili keterterimaan yang sangat tinggi. Kami perkenankan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada skor yang diberikan serta pada akhir kami sediakan kolom saran guna sebagai evaluasi dan perbaikan buku panduan.

NO	**PERNYATAAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
Kegunaan (*Unility*)						
1	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini berguna bagi siswa					√
2	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi Guru BK					√
3	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi sekolah					√
4	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini dapat mempermudah guru BK dalam memberikan konseling					√
Kelayakan						
5	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mampu mempermudah siswa dalam mengikuti konseling					√

6	Isi buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness mudah dipahami dan diterapkan oleh guru BK					√
7	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan konseling					√
8	Panduan konseling REB teknik Mindfulness jika diterapkan dapat mencapai tujuan konseling					√
9	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mudah diterapkan					√
Ketepatan						
10	Kesesuaian isi panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan teori					√
11	Panduan konseling REB teknik Mindfulness sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di pondok pesantren					√
12	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini sesuai dengan tahap dan langkahnya					√
13	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
14	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
15	Kejelasan bahasa atau komunikatif yang digunakan dalam buku panduan				√	

	konseling REB teknik Mindfulness					
16	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan tingkat perkembangan siswa					√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
18	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness					√

saran perbaikan

Harap hati hati menyimpan buku karena ada ayat ayat al-Quran

Identitas penilai

Nama : Halili

Bidang keahlian : Praktisi Ruqyah

Tanda tangan :

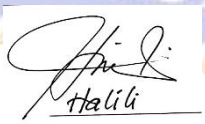

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor :

Lamp. : 1 (satu) gabung

Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.

Yth. Bapak Moh Haris

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi S2 **Bimbingan Konseling** Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument buku/prototipe (sebagai judges) penelitian tesis mahasiswa berikut :

Nama : Ach. Firman Ilahi

NIM : 2029111001

Judul Proposal : Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, Koordinator Program Studi S2 Bimbingan Konseling

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, izinkan kami memohon kesudiannya untuk memvalidasi buku panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren, sebagaimana lampiran kami. Kami mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas kesudian bapak ibu, karena hal ini sangat penting atas keberhasilan kami dalam penelitian kami yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren" atas kesudian bapak/Ibu kamu ucapkan banyak terimakasih.

PETUNJUK

Berikut telah kami sajikan kolom penilaian untuk Bapak/Ibu dalam Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren. Kami telah membagi menjadi tiga bagian penilaian yaitu berupa kegunaan buku panduan, kelayakan

buku panduan, serta ketepatan buku panduan yang jumlah totalnya adalah 18 butir. Pada masing masing respon kami menyediakan rentan skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana skor 1 mewakili keterterimaan yang sangat rendah, 2 mewakili keterterimaan yang rendah, 3mewakili keterterimaan yang sedang, 4 mewakili keterterimaan yang tinggi dan 5 mewakili keterterimaan yang sangat tinggi. Kami perkenankan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada skor yang diberikan serta pada akhir kami sediakan kolom saran guna sebagai evaluasi dan perbaikan buku panduan.

NO	**PERNYATAAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
Kegunaan (*Unility*)						
1	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini berguna bagi siswa					√
2	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi Guru BK				√	
3	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi sekolah					√
4	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini dapat mempermudah guru BK dalam memberikan konseling					√
Kelayakan						
5	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mampu mempermudah siswa dalam mengikuti konseling					√

6	Isi buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness mudah dipahami dan diterapkan oleh guru BK					√
7	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan konseling					√
8	Panduan konseling REB teknik Mindfulness jika diterapkan dapat mencapai tujuan konseling					√
9	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mudah diterapkan					√
Ketepatan						
10	Kesesuaian isi panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan teori					√
11	Panduan konseling REB teknik Mindfulness sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di pondok pesantren				√	
12	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini sesuai dengan tahap dan langkahnya				√	
13	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
14	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√

15	Kejelasan bahasa atau komunikatif yang digunakan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
16	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan tingkat perkembangan siswa					√
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan konseling REB teknik Mindfulness					√
18	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness					√

saran perbaikan

_____

Identitas penilai

Nama : Moh Haris

Bidang keahlian : Praktisi Ruqyah

Tanda tangan :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor :

Lamp. : 1 (satu) gabung

Hal : Judges Penelitian Mahasiswa

Kepada.

Yth. Bapak Fauzi Hamim

Dengan hormat, berkenaan dengan persiapan penyusunan tesis mahasiswa Program Studi S2 **Bimbingan Konseling** Pascasarjana Undiksha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument buku/prototipe (sebagai judges) penelitian tesis mahasiswa berikut :

Nama : Ach. Firman Ilahi

NIM : 2029111001

Judul Proposal : Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, Koordinator Program Studi S2 Bimbingan Konseling

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren

PENGANTAR

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, izinkan kami memohon kesudiannya untuk memvalidasi buku panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren, sebagaimana lampiran kami. Kami mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas kesudian bapak ibu, karena hal ini sangat penting atas keberhasilan kami dalam penelitian kami yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren" atas kesudian bapak/Ibu kamu ucapkan banyak terimakasih.

PETUNJUK

Berikut telah kami sajikan kolom penilaian untuk Bapak/Ibu dalam Pengembangan Panduan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Dengan Teknik Mindfulness (Meditasi Ruqyah) Berbasis Budaya Nusantara Untuk Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa Di Pondok Pesantren. Kami telah membagi menjadi tiga bagian penilaian yaitu berupa kegunaan buku panduan, kelayakan

buku panduan, serta ketepatan buku panduan yang jumlah totalnya adalah 18 butir. Pada masing masing respon kami menyediakan rentan skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana skor 1 mewakili keterterimaan yang sangat rendah, 2 mewakili keterterimaan yang rendah, 3mewakili keterterimaan yang sedang, 4 mewakili keterterimaan yang tinggi dan 5 mewakili keterterimaan yang sangat tinggi. Kami perkenankan Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada skor yang diberikan serta pada akhir kami sediakan kolom saran guna sebagai evaluasi dan perbaikan buku panduan.

NO	**PERNYATAAN**	**SKOR**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
Kegunaan (*Unility*)						
1	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini berguna bagi siswa					√
2	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi Guru BK				√	
3	Panduan konseling REB teknik Mindfulness berguna bagi sekolah				√	
4	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini dapat mempermudah guru BK dalam memberikan konseling				√	
Kelayakan						
5	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mampu mempermudah siswa dalam mengikuti konseling				√	

6	Isi buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness mudah dipahami dan diterapkan oleh guru BK				√	
7	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini bisa dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan konseling				√	
8	Panduan konseling REB teknik Mindfulness jika diterapkan dapat mencapai tujuan konseling				√	
9	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini mudah diterapkan				√	
Ketepatan						
10	Kesesuaian isi panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan teori				√	
11	Panduan konseling REB teknik Mindfulness sesuai dengan tingkat perkembangan siswa di pondok pesantren				√	
12	Panduan konseling REB teknik Mindfulness ini sesuai dengan tahap dan langkahnya				√	
13	Kejelasan sistematika penyajian materi dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness				√	
14	Ketepatan (keefektifan) kalimat dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness				√	

15	Kejelasan bahasa atau komunikatif yang digunakan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness			√		
16	Kesesuaian tujuan konseling dan materi yang disajikan dalam buku panduan konseling REB teknik Mindfulness dengan tingkat perkembangan siswa				√	
17	Kejelasan pembahasan materi pada buku panduan konseling REB teknik Mindfulness				√	
18	Kejelasan prosedur dan teknik pada buku Panduan konseling REB teknik Mindfulness					√

saran perbaikan

_____

Identitas penilai

Nama : Fauzi Hamim

Bidang keahlian : Guru BK

Tanda tangan :

lampiran 3 : Buku Panduan

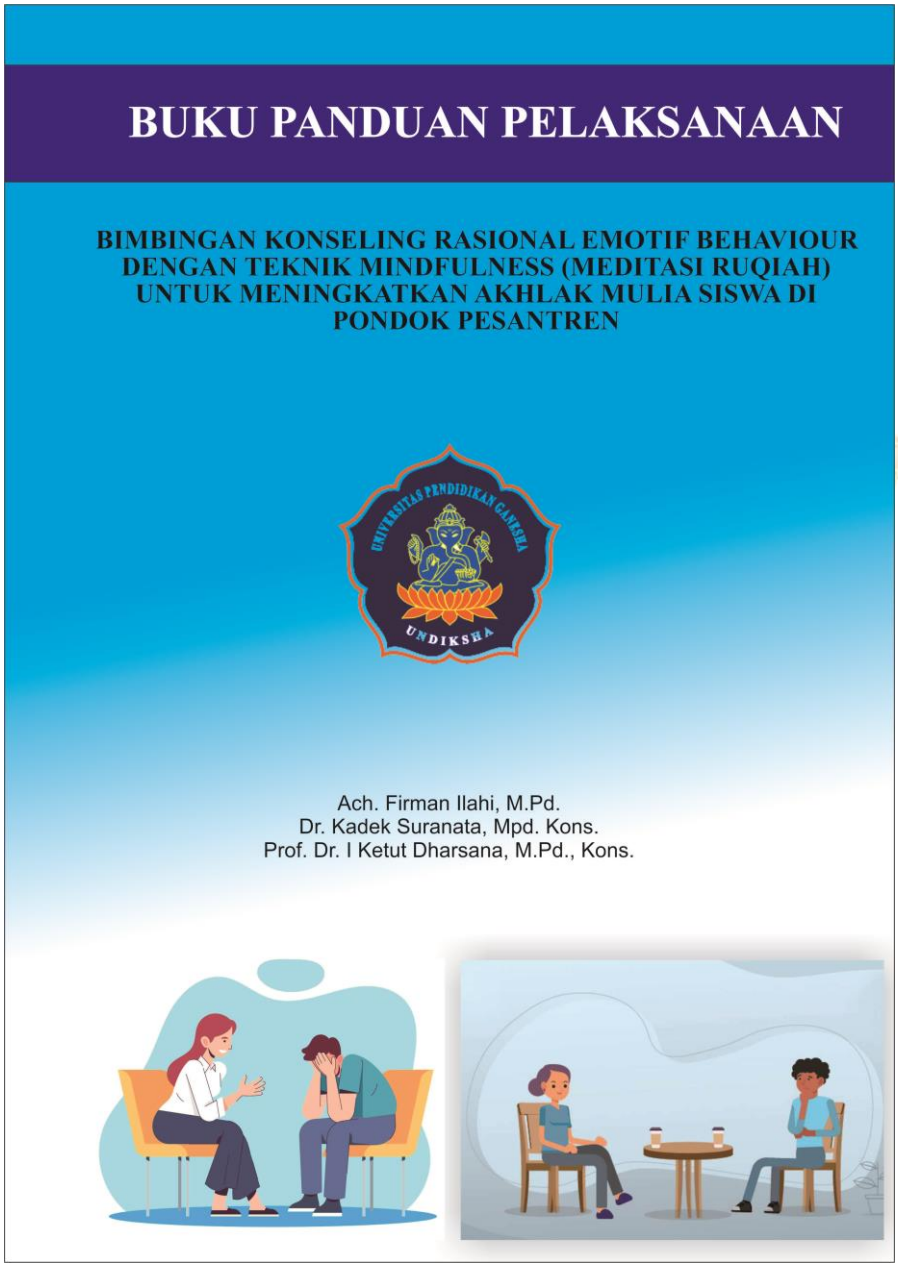

BUKU PANDUAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING RASIONAL EMOTIF BEHAVIOUR DENGAN TEKNIK MINDFULNESS (MEDITASI RUQIAH) UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK MULIA SISWA DI PONDOK PESANTREN

Ach. Firman Ilahi, M.Pd.

Dr. Kadek Suranata, M.Pd. Kons.

Prof. Dr. Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

PASCASARJANA

BIMBINGAN KONSELING

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2022

KATA PENGANTAR

Puja dan puji Syukur kepda Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Pertolongannya penulis dapat menyelesaikan buku panduan ini dengan baik. Tidak lupa kami sampaikan ucapan terimnakasih sebanyak banyaknya kepada pihak terkait dalam proses merampungkan buku panduan ini semoga tuhan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Kehadiran buku panduan ini besar harapan dapat digunakan oleh guru Bimbingan Konseling atau Terapis guna mempermudah dalam proses mengentaskan masalah masalah psikologis dan mental sehingga mampu menjawab tantangan tantangan yang sering dialami oleh Guru Bimbingan Konselinmhg ataupun Terapis.

Akhirnya kami ucapkan selamat membaca dan selamat mencoba meskipun sederhana mudah mudahan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis untuk mengatasi problem psikologis konseli.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

PETUNJUK UMUM 1

A. Waktu Pelaksanaan 1

B. Tempat Pelaksanaan 1

C. Tujuan Dan Manfaat 1

D. Tahap-Tahap Konseling 2

E. Implementasi Teknik Konseling 3

F. Rangkaian Dan Tahap Pelaksanaan Ruqyah 4

MATERI DALAM BUKU PANDUAN 5

A. Pengertian Rasional Emotif Behaviour Therapy 5

B. Konsep Dasar 6

C. Teknik Konseling Mindfulness 7

1. Definisi 7

2. Aspek-Aspek Mindfulness 8

AYAT AYAT RUQYAH 10

DAFTAR PUSTAKA 25

PETUNJUK UMUM

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Proses konseling membutuhkan waktu kurang lebih 30 Menit

B. Tempat Pelaksanaan

Opsi tempat yang dapat digunakan

1. Ruangan Bimbingan Konseling
2. Ruangan Kelas
3. Ruangan Serbaguna

C. Tujuan Dan Manfaat

a. Memiliki minat diri (self interest)

b. Memiliki minat sosial (social interest)

c. Memiliki pengarahan diri (self direction)

d. Toleransi (tolerance)

e. Fleksibel (flexibility)

f. Memiliki penerimaan (acceptance)

g. Dapat menerima ketidakpastian (acceptance of uncertainty)

h. Dapat menerima diri sendiri (self acceptance)

i. Dapat mengambil risiko (risk taking)

j. Memiliki harapan yang realisitis (realistic expectation)

k. Memiliki toleransi terhadap frustasi yang tinggi (high frustation tolerance).

l. Memperbaiki mental

Sedangkan manfaat dari konseling REB ini adalah dapat mengentaskan masalah masalah emosional ataupun masalah psikis yang mengganggu pada individu sebagaimana disebutkan diatas dan lain sebagainya.

D. Tahap-Tahap Konseling

Tahap 1 Proses dimana konseli diperlihatkan dan didasarkan bahwa mereka tidak logis dan irasional. Proses ini membantu konseli memahami bagaimana dan mengapa dapat menjadi irasional. Pada tahap ini konseli diajarkan bahwa mereka memiliki potensi untuk mengubah hal tersebut.

Tahap 2 Konseli dibantu untuk yakin bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan rasional.

Tahap 3 Konseli dibantu untuk secara terus menerus mengembangkan pikiran rasional serta mengembangkan filosofi hidup yang rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. (Dharmayana et al., 2017)

E. Implementasi Teknik Konseling

Teknik konseling yang dipakai adalah teknik mindfulness (Meditasi Ruqyah) Mindfulness adalah kegiatan melatih kefokusan kesadaran terhadap sebuah tujuan, dengan cara tidak menjustifikasi dan tidak menghindari kondisi yang tidak dapat dikuasai (Widia darma, 2020) dalam proses implementasi mindfulness terdapat berbagai rentetan yang dapat dilakukan ketika proses konseling berlangsung:

Langkah yang pertama, lakukanlah dialog tentang keislaman tentunya dialog ini berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu berpusat pada keyakinan atau belief sistem siswa.

Langkah yang kedua setelah ditemukan titik permasalahan dan telah dilakukan dialog dengan konseli perintahkan konseli untuk: Pertama, perintahkan untuk menemukan posisi dan tempat serta sikap badan yang memungkinkan untuk bersikap releks atau santai tanpa tertidur. Perintah yang kedua, untuk memperhatikan siklus pernapasan disaat memasukkan udara atau menghirup udara dan mengeluarkan udara atau

menghembuskan napas rasakan dengan tingkat kesadaran penuh. Kemudian ketiga, bersabarlah dan berdamailah terhadap diri sendiri hal ini merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan mengembangkan.

Langkah yang ketiga: pusatkan pikiran dan tingkatkan konsentrasi sambil lalu merasakan suasana sekitar dengan kesadaran penuh sambil lalu didengarkan ayat ayat ruqyah secara perlahan.

F. Rangkaian Dan Tahap Pelaksanaan Ruqyah

Lakukanlah prosedur pelaksanaan ruqyah juga harus ditempuh dengan memperhatikan prosedur yang tertib yakni:

1. Dimulai dengan niat
2. Dilanjutkan dengan pembacaan doa dan ayat-ayat al-Quran dan menangani reaksi yang terjadi.

   Kemudian kalau dijabarkan lagi prosesnya akan menjadi sebagai berikut:

   a. Sumber, syarat, dan nilai
   b. Kontrak pertemuan
   c. Pengkondisian tempat dan pasien
   d. Dialog tentang keislaman
   e. Pembacaan kalam-kalam ruqyah (Lampiran)

MATERI DALAM BUKU PANDUAN

A. Pengertian Rasional Emotif Behaviour Therapy

Dalam (Thahir & Rizkiyani, 2016) Albert Ellis menyatakan bahwa REBT (Rational Emotif Behavior Therapy) adalah merupakan salah satu dari rancangan terapi, dalam konseling atau psikoterapi, dalam penggunaan perancangan ini lebih mementingkan pola pikir irasional sebagai tujuan terapi, serta lebih menekankan kepada modifikasi atau pengubahan suatu pola keyakinan yang tidak masuk akal atau irasional yang menjadi sebuah akibat atau dari berbagai hasil konsekuensi dari emosional dan juga dari tingkah laku.

Menurut George & Cristiani berpendapat tentang rational emotif behavior therapy (REBT) merupakan suatu pendekatan yang bersifat langsung atau direktif, yaitu suatu pendekatan yang mempelajari lebih lanjut dari konseli untuk memahami input kognisi yang bisa menyebabkan terhadap suatu dinamika gangguan emosi, serta mencoba merubah pola pikiran dari konseli agar terbiasa pada pikiran irasionalnya serta mampu untuk belajar hasil manfaat atau suatu konsekuensi atau sebab akubat dari sebuah tingkah laku.

Dalam (Bastomi & Aji, 2018) Menurut Gerald Corey terapi berpendapat rasional emotif behaviour atau REBT merupakan suatu pemecahan dari masalah yang memiliki titik tumpu pada dimensi atau

bagian berpikir dan menilai serta memutuskan secara direktif tanpa banyak berurusan dengan aspek aspek pemikiran dari pada dengan aspek aspek perasaan itu sendiri. Rasional Emotif Behavior Therapy (REBT) pada masanya berbeda dari terapi utama lainnya, terutama dalam hal pentingnya membahas menempatkan dan mengadaptasi bagaimana klien berpikir.

B. Konsep Dasar

Pada konseling rasional emotif behavior memiliki konsep serta gagasan dasar dari konseling rasional emotif kali ini mengikuti bentuk bentuk yang dilandaskan terhadap kajian teori A B dan C, yang memiliki makna:

A = Activating Experence atau pengalaman aktif adalah suatu bentuk keadaan atau fakta dari sebua kejadian, atau dari sebuah tingkah laku yang dialami oleh salah satu individu.

B = Belief System atau bermakna cara dari individu itu memandang suatu hal atau kalau dijabarkan merupakan pandangan serta penghayatan dari seseorang terhadap activating experience.

C = Consequence atau Emotional consequence atau akibat emosional. Maksud dari Akibat emosi atau reaksi seseorang yang berorientasi pada pola positif atau negative. Untuk itu Ellis memiliki pandangan bahwa A yang merupakan pengalaman aktif tidaklah

langsung bisa menyebabkan timbulnya suatu akibat atau C, akan tetapi lebih bergantung terhadap B yaitu belief system.

Hubungan dan teori A-B-C yang didasari tentang teori rasional emotif dari Ellis dapat digambarkan sebagai berikut: Teori A-B-C tersebut, sasaran utama yang harus diubah adalah aspek B (Belief Sistem) yaitu bagaimana caranya seseorang itu memandang atau menghayati sesuatu yang irasional, sedangkan konselor harus berperan sebagai pendidik, pengarah, mempengaruhi, sehingga dapat mengubah pola pikir klien yang irasional atau keliru menjadi pola pikir yang lebih rasional.

C. Teknik Konseling Mindfulness

1. Definisi

Dalam (Sardi et al., 2021) mindfulness merupakan suatu kondisi dengan perhatian (attention) dan kesadaran (awareness) pada peristiwa saat ini (Brown dan Ryan 2003). Selanjutnya Kabat-Zinn (1990) berpendapat bahwa Mindfulness merupakan kesadaran dan pemberian perhatian secara pribadi dalam setiap momen. Selanjutnya Mindfulness secara singkat berarti kesadaran, perhatian, dan mengingat. Kesadaran adalah sesuatu yang membuat manusia sadar akan pengalamannya, perhatian adalah kesadaran yang difokuskan,

dan mengingat berarti ingat untuk memperhatikan pengalaman dari waktu ke waktu.

Mindfulness menunjukkan kualitas berkesadaran yang jelas pada pengalaman saat ini yang berlawanan dengan kondisi mindlesness yang merupakan keadaan kurang terjaga dari sebuah kebiasaan atau fungsi otomatis individu yang dapat membuat individu kronis (Waskito et al., 2018)

Mindfulness merupakan sebuah keadaan dengan perhatian (attention) dan kesadaran (awareness) pada kejadian di masa sekarang (Brown & Ryan, 2003). Kondisi remaja sangat memungkinkan menolak untuk mengakui pikiran, emosi, dan apa yang ada di hidupnya. Keadaan ini merupakan mindlessness yang membuat individu lari dari permasalahan-permasalahan yang dialaminya. Melalu perhatian dan kesadaran, peserta didik mampu untuk adaptatif terhadap diri sendiri, sesama dan lingkungannya.(Waskito, 2019)

2. Aspek-Aspek Mindfulness

Pada aspek mindfulness terdapat beberapa aspek. Yang menjadi inti adalah aspek *attention* atau perhatian dan *awareness* atau kesadaran. Pada aspek kesadaran merupakan suatu kondisi yang sadar dari datangnya rangsangan juga termasuk lima indera, gerakan atau kinestetik, dan aktivitas pikiran, selanjutnya pada aspek perhatian

merupakan sebuah proses untuk memusatkan ke posisi keadaan sadar. Dalam mindfulness juga terdapat dari lima aspek yang lebih terperinci lagi yakni:

1. *Observing* atau Mengamati suatu hal
2. *Describing* atau memerikan/ menguraikan sesuatu
3. Melakukan sebuah tindakan dengan kesadaran penuh dikenal dengan *acting with awareness.*
4. *Non judging of inner experience* yaitu dengan tidak menjustifikasi atau menghakimi sebuah pengalaman batin.
5. Tidak melakukan reaksi terhadap suatu pengalaman yang bersifat batiniah atau *non reactivity of inner experience* (Waskito, 2019)

AYAT AYAT RUQYAH

Berikut ayat ayat Ruqyah yang dapat digunakan (Nuruddin, 2014).

﴿ بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ١ اَلۡحَمۡدُ لِلّٰهِ رَبِّ الۡعٰلَمِيۡنَ ٢ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ٣ مٰلِكِ يَوۡمِ الدِّيۡنِ ٤

اِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَاِيَّاكَ نَسۡتَعِيۡنُ ٥ اِهۡدِنَا الصِّرَاطَ الۡمُسۡتَقِيۡمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِيۡنَ اَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ ٥

غَيۡرِ الۡمَغۡضُوۡبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا الضَّآلِّيۡنَ ٧ ﴾ (الفاتحة/: ١-٧)

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,
3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,
4. Pemilik hari pembalasan.
5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. (Al-Fatihah/1:1-7)

﴿ الٓمّٓ ۚ ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ

الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۙ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ

وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۗ اُولٰٓئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ ۙ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝ ﴾

(البقرة/٢: ١-٥)

1. Alif Lam Mim.
2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,
3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka,
4. dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.
5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Al-Baqarah/2:1-5)

﴿ وَاِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ۝١٦٣ اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ

وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِيْ تَجْرِيْ فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ

السَّمَآءِ مِنْ مَّآءٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيْهَا مِنْ كُلِّ دَآبَّةٍ ۖ وَّتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ

وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ١٦٤ ﴾

(البقرة/٢: ١٦٣-١٦٤)

163. Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

164. Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti. (Al-Baqarah/2:163-164)

﴿ لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللّٰهُ بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبَتْ قُلُوْبُكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ

حَلِيْمٌ ٢٢٥ ﴾ (البقرة/٢: ٢٢٥)

225. Allah tidak menghukum kamu karena sumpahmu yang tidak kamu sengaja, tetapi Dia menghukum kamu karena niat yang terkandung dalam hatimu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun. (Al-Baqarah/2:225)

﴿لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ٢٨٤ اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهٖ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰۤىِٕكَتِهٖ وَكُتُبِهٖ وَرُسُلِهٖ ۗ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهٖ ۗ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ ٢٨٥ لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَاْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖ ۚ وَاعْفُ عَنَّا ۗ وَاغْفِرْ لَنَا ۗ وَارْحَمْنَا ۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ٢٨٦ ۚ﴾

(البقرة/٢: ٢٨٤-٢٨٦)

284. Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan

itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

285. Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.”

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” (Al-Baqarah/2:284-286)

﴿ شَهِدَ اللّٰهُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۙ وَالْمَلٰٓىِٕكَةُ وَاُولُوا الْعِلْمِ قَآىِٕمًاۢ بِالْقِسْطِ ۗلَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ

الْحَكِيْمُ ١٨ ﴾ (اٰل عمران/٣: ١٨)

18. Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana. (Ali 'Imran/3:18)

﴿ اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۗ

يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًاۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖۗ اَلَا لَهُ

الْخَلْقُ وَالْاَمْرُ ۗتَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ٥٤ اُدْعُوْا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَّخُفْيَةً ۗاِنَّهٗ لَا يُحِبُّ

الْمُعْتَدِيْنَۚ ٥٥ وَلَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًا ۗاِنَّ رَحْمَتَ اللّٰهِ

قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ ٥٦ ﴾ (الاعراف/٧: ٥٤-٥٦)

54. Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada

perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.

55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

56. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Al-A'raf/7:54-56)

﴿ فَتَعٰلَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ ١١٦ وَمَنْ يَّدْعُ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ

لَا بُرْهَانَ لَهٗ بِهٖ ۙ فَاِنَّمَا حِسَابُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖ ۗ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُوْنَ ١١٧ وَقُلْ رَّبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ

وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ ١١٨ ﴾ (المؤمنون/٢٣: ١١٦-١١٨)

116. Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenarnya; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (yang memiliki) ‘Arsy yang mulia.

117. Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain selain Allah, padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu, maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak akan beruntung.

118. Dan katakanlah (Muhammad), “Ya Tuhanku, berilah ampunan dan (berilah) rahmat, Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik.” (Al-Mu'minun/23:116-118)

﴿ وَّاَنَّهٗ تَعٰلٰى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَّلَا وَلَدًاۖ ٣ ﴾ (الجن/٧٢: ٣)

dan sesungguhnya Mahatinggi keagungan Tuhan kami, Dia tidak beristri dan tidak beranak.” (Al-Jinn/72:3)

﴿ وَالصّٰٓفّٰتِ صَفًّاۙ ١ فَالزّٰجِرٰتِ زَجْرًاۙ ٢ فَالتّٰلِيٰتِ ذِكْرًاۙ ٣ اِنَّ اِلٰهَكُمْ لَوَاحِدٌۗ ٤ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِۗ ٥ اِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاۤءَ الدُّنْيَا بِزِيْنَةِ ِۨالْكَوَاكِبِۙ ٦ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍۚ ٧ لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى وَيُقْذَفُوْنَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍۖ ٨ دُحُوْرًا وَّلَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌ ٩ اِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاَتْبَعَهٗ شِهَابٌ ثَاقِبٌ ١٠ ﴾ (الصّٰٓفّٰت/٣٧: ١-١٠)

1. Demi (rombongan malaikat) yang berbaris bersaf-saf,
2. demi (rombongan) yang mencegah dengan sungguh-sungguh,
3. demi (rombongan) yang membacakan peringatan,
4. sungguh, Tuhanmu benar-benar Esa.
5. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbitnya matahari.

6. Sesungguhnya Kami telah menghias langit dunia (yang terdekat), dengan hiasan bintang-bintang.

7. Dan (Kami) telah menjaganya dari setiap setan yang durhaka,

8. mereka (setan-setan itu) tidak dapat mendengar (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru,

9. untuk mengusir mereka dan mereka akan mendapat azab yang kekal,

10. kecuali (setan) yang mencuri (pembicaraan); maka ia dikejar oleh bintang yang menyala. (As-Saffat/37:1-10)

﴿ هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِۚ هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ۝٢٢ هُوَ اللّٰهُ الَّذِيْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۚ اَلْمَلِكُ الْقُدُّوْسُ السَّلٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيْزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ۝٢٣ هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰىۗ يُسَبِّحُ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۝٢٤ ﴾ (الحشر/٥٩: ٢٢-٢٤)

22. Dialah Allah tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

23. Dialah Allah tidak ada tuhan selain Dia. Maharaja, Yang Mahasuci, Yang Mahasejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa,

Yang Memiliki Segala Keagungan, Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

24. Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (Al-Hasyr/59:22-24)

﴿ قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌۚ ١ اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْۙ ٣ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ٤ ﴾ (الاخلاص/١١٢: ١-٤)

1. Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.
4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.” (Al-Ikhlas/112:1-4)

﴿ قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ٢ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ ٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ ٤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ٥ ﴾ (الفلق/١١٣: ١-٥)

1. Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),

2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,

3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),

5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki." (Al-Falaq/113:1-5)

﴿ قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ١ مَلِكِ النَّاسِۙ ٢ اِلٰهِ النَّاسِۙ ٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۖ ٤ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ ٥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦ ﴾ (الناس/١١٤: ١-٦)

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,
2. Raja manusia,
3. sembahan manusia,
4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia." (An-Nas/114:1-6)

Hikayat Ayat-Ayat Ruqyah

Ayat-ayat al Qur'an yang bisa dijadikan ayat untuk teraphy ruqyah adalah ayat yang berkisah tentang azab Allah, nikmat Allah, tentang sihir, tentang jin dan syaithon. Ayat-ayat ruqyah standar adalah ayat-ayat ruqyah yang dibacakan oleh Rasulullah صلى الله عليه وسلم dalam meruqyah, ayat ini dibacakan peruqyah dalam setiap ruqyah untuk semua jenis penyakit. Ayat-ayat tersebut berasal dari sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ibn Majjah dalam

Sunannya (2/1175), dari Abdurahman bin Abu Laila. Ayat-ayat tersebut adalah; Al Fatihah, Al Baqarah 1-4, 163-164, 255, 284-286, Ali Imran 18, Al A’raaf 54-56, Al Mukminun 116-118, Al Jin 3, Ash Shafaat 1-10, Al Hasyr 22-24, Al Ikhlas, Al Falaq dan An Nass.

Ayat-ayat Ruqyah tersebut dilengkapi oleh para ulama yang berkompeten dalam ruqyah sbb: Surah Al-fatihah, Al Baqarah: 1-5, 102-103, 163-164, 285-286. Al-Imran 18-19, Al-A'raaf 54-56, 117-122, Yunus 81-82, Taha 69, Al-Mukminin 115-118, As-Shaffat 1-10, Al-Ahqaf 29-32, Ar-Rahman 33-36, Al-Hasyr 21-24, Al-Jin 1-9, Al-Ikhlas, Al Falaq dan An-Nas.

Untuk melakukan teraphy ruqyah, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan muqodimah Ruqyah atau persiapan sebelum meruqyah semisal wudhu, shalat mutlak 2 atau 4 rakaat , istighfar, shalawat, dan mohon kekuatan kepada Allah. Lalu bacakan ayat-ayat diatas dengan khusyuk sambil memperhatikan reaksi yang terjadi, jika tidak ada reaksi ulangi hingga tiga kali. Jika terjadi reaksi berupa getaran, kedutan keras, kedip-kedip, sendawa, batuk-batuk, ngantuk, nguap, nangis dan reaksi halus lain maka terus lanjutkan dan baca intonasi dengan lebih keras. Jika pasien mulai bereaksi keras atau kasar, semisal memarahi peruqyah atau seakan mau memukul, atau melihat dengan mata yang berani maka hal berikutnya adalah mengendalikannya.

Jangan panik, sekeras apapun reaksinya, meskipun ia bertingkah seperti harimau yang menggaum atau ular yang meleok-leok. Mendekatlah dan pegang ubun-ubunya lalu bacakan surat-surat Al Qur’an sebagai peringatan kepada dia misalnya saja dengan berkata; “Ya.. mahsyarol jin. Dengarkan, takutlah kalian kepada Allah. Kalian diciptakan dari nyalaan api bukan untuk mengganggu

manusia, tapi untuk beribadah kepada Allah! Segeralah bertaubat dan keluarlah dari tubuh ini”. Dan biasanya mereka tidak akan keluar begitu saja. Jika melihat kondisi ini, lanjutkan bacaan ayat ruqyah standart tadi hingga selesai. Biarkan dia teriak-teriak sekerasnya, bahkan bacakan diayat-ayat tertentu dimana teriakan dia semakin mengeras. Terus bacakan hingga dia meminta ampun.

Jika dia berbicara melalui bibir pasien, maka ajaklah bicara sewajarnya. Ajak dia untuk bertaubat, jika dia melawan dengan kekerasan seperti melukai pasien atau melukai kita maka ancam dia dengan ayat yang lebih keras lagi semacam ayat Al Hasyr atau an An Faaal 17, disertai pukulan di daerah punggung atau dada.

Kemudian bisa dibacakan dengan ayat ayat penyembuh atau meringankan penyakit.

﴿ وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ مَا هُوَ شِفَاۤءٌ وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَۙ وَلَا يَزِيْدُ الظّٰلِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا ٨٢ ﴾

(الاسرآء/١٧: ٨٢)

82. Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian. (Al-Isra'/17:82)

﴿ قَاتِلُوْهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللّٰهُ بِاَيْدِيْكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُوْرَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِيْنَۙ ١٤

وَيُذْهِبْ غَيْظَ قُلُوْبِهِمْۗ وَيَتُوْبُ اللّٰهُ عَلٰى مَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ١٥ ﴾

(التوبة/٩: ١٤-١٥)

14. Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tanganmu dan Dia akan menghina mereka dan menolongmu (dengan kemenangan) atas mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,

15. dan Dia menghilangkan kemarahan hati mereka (orang mukmin). Dan Allah menerima tobat orang yang Dia kehendaki. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (At-Taubah/9:14-15)

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُم مَّوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّكُمۡ وَشِفَآءٞ لِّمَا فِي ٱلصُّدُورِ وَهُدٗى وَرَحۡمَةٞ

لِّلۡمُؤۡمِنِينَ ٥٧ ﴾ (يونس/١٠: ٥٧)

57. Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman. (Yunus/10:57)

Dan juga dalam (Jusoh, 2008) dikemukakan bahwa pembacaan ayat ruqyah bisa diulang-ulang atau dibaca berkali kali antara 1-7 kali

Pada akhir sesi konselor dapat menutup proses dengan pembacaan hamdalah serta memberikan closing statement sehingga

konseli dapat merenungkan hasil yang ia dapat dari serangkaian proses konseling.

DAFTAR PUSTAKA

Bastomi, H., & Aji, M. A. S. (2018). Konseling Rational Emotif Behaviour Theraphy (Rebt)-Islami (Sebuah Pendekatan Integrasi Keilmuan). *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling," 2*(1), 25–45. https://doi.org/10.21043/konseling.v2i2.4465

Dharmayana, I. W., Sinthia, R., & Afriyati, V. (2017). Efektivitas Penerapan Konseling Rational Emotive Behavior Therpy (REBT) untuk Menghilangkan Kecemasan pada Klien. *Konselor*, *6*(2). https://doi.org/10.24036/02017627562-0-00

Jusoh, R. (2008). RUKYAH AL-SYAR'IYAH (TERAPI PERUBAHAN MELALUI BACAAN AYAT AYAT AL-QURAN). *October*, *October*.

Nuruddin. (2014). *AYAT-AYAT RUQYAH PLUS*.

Sardi, Budianto, Pranata, J., & Suryanti. (2021). Penerapan Konseling Realita dan Mindfulness Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Siswa Broken Home. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, *4*(1), 48–59.

Thahir, A., & Rizkiyani, D. (2016). Pengaruh Konseling Rational Emotif Behavioral Therapy (REBT) dalam Mengurangi Kecemasan Peserta Didik Kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *3*(2), 191–205.

Waskito, P. (2019). Mindfulness dalam Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Peserta Didik Remaja di Sekolah Menengah Pertama. *Proceeding Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, *April*, 115–121.

Waskito, P., Loekmono, J. T. L., & Dwikurnaningsih, Y. (2018). Hubungan Antara Mindfulness dengan Kepuasan Hidup Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, *3*(3), 99–107. https://doi.org/10.17977/um001v3i32018p099

Widia darma. (2020). Manajemen Kelas Berbasis Mindfulness. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *6*(1), 1–14. https://doi.org/10.53565/pssa.v6i1.121

Kehadiran buku ini besar harapan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta pedoman bagi Guru BK ataupun praktisi sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses konseling. Juga kehadiran buku panduan ini dapat digunakan untuk mengembangkan Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour dengan teknik mindfulness untuk meningkatan akhlak siswa di pondok pesantren.

Sehingga dapat digunakan dengan maksimal sebagai bahan kajian dari pelaksanaan bimbingan konseling pada siswa di pondok pesantren. Serta bisa digunakan sebagai landasan pelaksanaan

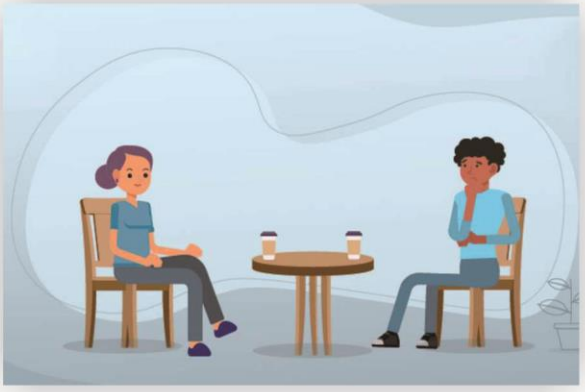

PASCASARJANA
BIMBINGAN KONSELING
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Lampiran 4: hasil validasi pakar dengan Ms. Exel

		no juges											
		R1	R2	R3	R4	R5	s1	s2	s3	s4	s5	∑S	V
Nomor butir	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	20	1
	2	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	18	0,9
	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	11	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	18	0,9
	12	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	18	0,9
	13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	14	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	0,9
	15	5	5	4	5	3	4	4	3	4	2	17	0,9
	16	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	19	1
	17	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	18	0,9
	18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	20	1
											RATA RATA		0,9

Lampiran 5: hasil validitas empirik instrumen kepada siswa

DATA HASIL ANGKET

| RESPONDEN | Nomor Butir Soal | | |

RIWAYAT HIDUP

Ach. Firman ilahi: lahir di Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Provinsi jawa timur, pada 17 Agustus 1998. Merupakan putra ke dua dari empat bersaudara, dari pasangan Moh. Zahid dan Mukarromah. Menempuh pendidikan formal di MI Miftahul Falah, SMP Miftahul Falah, kemudian melanjutkan studi di Pondok Pesantren Annuqayah Guluk Guluk Sumenep. Menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Annuqayah kemudian ia melanjutkan studi strata satu (S1) di institut keislaman Annuqayah (INSTIKA) pada bidang studi Tasawuf dan psikoterapi (2015-2019), kemudian ia menempuh pendidikan lanjutan strata dua (S2) di Universitas Pendidikan Ganesha dalam program studi bimbingan konseling (2020-2022)